

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS
MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM)
PADA USAHA DI KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI



MUH. ZAADILLAH

NIM 105731117117

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2022**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS
MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM)
PADA USAHA DI KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

Disusun Dan Diajukan Oleh:

MUH ZAADILLAH

NIM:105731117117

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2022**

31/05/2022

1 cap
Smb. Alumnus

P40324/ AKT/2022
ZAA
P1

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Rasulullah bersabda : Barangsiapa menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.
(HR. Muslim)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alaamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta
Orang-orang yang saya sayangi dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Jangan menunda sebuah pekerjaan. Lebih baik menyesali atas apa yang anda kerjakan, dari pada menyesali apa yang tidak pernah anda kerjakan



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro
Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha di Kota
Makassar

Nama Mahasiswa : Muh. Zaadillah

No. Stambuk : 105731117117

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia
penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada tanggal 21 Mei 2022 di Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 26 Jumadil Akhir 1443 H
21 Mei 2022 M

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Murvani Aرسال, SE, MM, Ak, CA
NIDN : 00161116503

Nurul Fuada, S.S1., M.Si
NIDN : 0925118802

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507

Mira, SE., M.Ak.Ak
NBM : 1 286 844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Muh Zaadillah, NIM : 105731117117 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0003/SK-Y/62201/I/091004/2022, tanggal 26 Jumadil Akhir 1443 H/ 21 Mei 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA AKUNTANSI** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Jumadil Akhir 1443 H
21 Mei 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.A
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji
 1. Drs. Sultan Sarda, M.M
 2. Dr. Linda Arisanty Razak, SE, M.Si., AK
 3. Wa Ode Rayyani, S.E., M.Si., Ak., CA
 4. Mira, S.E., M.Ak

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507

ABSTRAK

MUH ZAADILLAH, 2022. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha di Kota Makassar. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Muryani Arsal dan Pembimbing II Nurul Fuada.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyajian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAKEMKM) pada usaha Avi Batik dan Pisang Ijo Tabaria di kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder yang diambil dari usaha Avi Batik dan Pisang Ijo Tabaria. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan usaha Avi Batik dan Pisang Ijo Tabaria masih belum sesuai dengan SAK EMKM dikarenakan pemilik usaha hanya mencatat pengeluaran dan pendapatan usahanya kedalam buku catatan seadanya. Faktor-faktor yang menjadi kendala dalam penerapan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yaitu para pelaku usaha Avi Batik dan Pisang Ijo Tabaria merasa bahwa laporan keuangan SAK EMKM tidak terlalu penting serta penerapannya yang sulit dan membutuhkan waktu yang lebih lama, serta kurangnya sosialisasi dan pengawasan pemerintah maupun lembaga UKM kepada para pelaku UMKM.

Kata Kunci: SAK EMKM, Laporan Keuangan, UMKM

ABSTRACT

Muh Zaadillah, 2022. Application of Financial Accounting Standards for Small and Medium Micro Entities (SAK EMKM) in Businesses in Makassar City. Thesis of Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by Supervisor I Muryani Arsal and Supervisor II Nurul Fuada.

The purpose of this study is to find out the presentation of financial statements based on Accounting Standards of Small and Medium Micro Entities (SAK EMKM) on Avi Batik and Pisang Ijo Tabaria businesses in the city of Makassar. This research uses a qualitative approach using primary and secondary data taken from the efforts of Avi Batik and Pisang Ijo Tabaria. Data collection techniques use interview and documentation techniques.

The results of this study show that the business recording of Avi Batik and Pisang Ijo Tabaria is still not in accordance with SAK EMKM because business owners only record their expenses and business income in a sober notebook. Factors that are obstacles in the implementation of financial statements in accordance with SAK EMKM, namely avi batik and banana business actors Ijo Tabria feel that the financial statements of SAK EMKM are not very important and their implementation is difficult and takes longer, as well as the lack of socialization and supervision of the government and SME institutions to MSME actors.

Keywords: SAK EMKM, Financial Report, MSMES

bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru
Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Nashum min Allahu wa Fathun Karien, Billahi fii Sbilil Haq, Fastabiqul Khairat,
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Makassar, 21 Mei 2022



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. UMKM	7
B. Kriteria UMKM	8
C. Asas dan Tujuan UMKM	9
D. SAK EMKM	10
E. Manfaat dan Tujuan SAK EMKM	13
F. Karakteristik SAK EMKM	14
G. Laporan Keuangan SAK EMKM	16
H. Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM	18
I. Penelitian Terdahulu	25
J. Kerangka Konsep	31

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN USAHA.....52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ataupun biasa disingkat dengan UMKM merupakan salah satu nyawa perekonomian Indonesia. Perannya dapat meningkatkan peluang kerja dan mendukung perekonomian agar lebih merata serta memberikan pemasukan devisa bagi Negara. Di harapkan atas kehadiran para pelaku usaha di era sekarang ini harus semakin eksis sehingga UMKM dapat menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

★ Menurut data Kementerian Koperasi dan UMKM yang terbaru, yaitu pada tahun 2019 tercatat lebih dari 65 juta UMKM yang tersebar di Indonesia. Untuk di tahun 2020 hingga 2021 di prediksi akan terus meningkat karena pelaku usaha sudah didukung dengan digital yang semakin canggih membuat jangkauan UMKM dimungkinkan jadi lebih luas. Sedangkan jumlah UMKM di Sulawesi Selatan yang tercatat mencapai 1,1 juta (Dinas Koperasi dan Ukm Sulawesi Selatan, 2020).

Berdasarkan surat Edaran Bank Indonesia No.17/19/DPUM tanggal 8 juli 2015 perihal perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia No.15/35/DPAU tanggal 29 Agustus 2013 Perihal Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis dalam rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menyatakan Bank Umum menyusun rencana pemberian kredit atau Pembiayaan UMKM

dengan memperhatikan tahapan rasio kredit atau pembiayaan UMKM pada tahun 2018 paling rendah 20%. Pemberian kredit oleh lembaga perbankan masih begitu sulit disebabkan oleh pihak perbankan yang menjadikan informasi laporan keuangan sebagai acuan untuk menilai layak atau tidaknya UMKM tersebut sehingga pemberian atau penyaluran kredit dapat diberikan kepada pelaku UMKM.

Penyaluran kredit sangat memerlukan data yang cocok terkait keadaan dari UMKM tersebut. Akan tetapi pelaku UMKM masih belum mampu untuk memberikan data terkait dengan usahanya semacam data akuntansi (Rudiantoro dan Siregar, 2012).

Penggunaan akuntansi yang benar dan sesuai standar yang ditetapkan dapat memajukan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Kenalkan laba juga sanggup direncanakan dengan memanfaatkan akuntansi. Dengan tingkat laba yang terus menjadi melonjak, pertumbuhan UMKM hendak jadi lebih baik sehingga UMKM akan benar-benar jadi salah satu pemecahan untuk permasalahan perekonomian di Indonesia.

Untuk membantu pelaku usaha yang berjumlah sekitar 65 juta lebih yang tersebar di seluruh Indonesia, maka pemerintah menetapkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar sehingga pelaku usaha sanggup memanfaatkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah) SAK EMKM. Ikatan Akuntansi Indonesia sudah mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, serta Menengah yang diratapkan bertepatan pada 18 Mei 2016 dan berlaku efisien pada 1 Januari 2018.

Kehadiran SAK EMKM ini kedepannya tentu sangat diharapkan bagi UMKM dengan tujuan dapat melaksanakan pembukuan akuntansi agar

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka dengan peneliti mengidentifikasi masalah penelitian dengan indikator sebagai berikut : Bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) dalam penyajian laporan keuangan usaha di Kota Makassar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi rumusan diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai : Untuk mengetahui penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) dalam penyajian laporan keuangan usaha di Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi manfaat yang berguna bagi pengembangan ilmu akuntansi khususnya bidang akuntansi keuangan mengenai kesesuaian standar akuntansi yang disusun oleh pihak yang berwenang dengan tujuan yang ingin dicapai dari penyusunan standar akuntansi tersebut.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak yang membutuhkan, diantaranya :

a. Bagi Entitas Objek Penelitian

Objek penelitian dalam hal ini adalah salah satu UMKM di Kota Makassar yaitu Avi Batik diharapkan menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam upaya pengembangan usahanya.

b. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembuktian empiris mengenai kepatuhan UMKM terhadap SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangannya serta dijadikan referensi untuk dikembangkan bagi penelitian selanjutnya.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman peneliti dalam mengevaluasi penyusunan laporan keuangan entitas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan suatu usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan atau juga badan usaha yang dalam hal ini termasuk juga sebagai kriteria usaha dalam lingkup kecil atau juga mikro.

Menurut para ahli tentang UMKM, yaitu:

1. Rudito (2003), UMKM merupakan usaha kecil yang membantu perekonomian Indonesia. Di katakan membantu perekonomian Indonesia disebabkan karena dengan melalui UMKM akan membentuk lapangan kerja baru serta juga meningkatkan devisa negara dengan melalui pajak badan usaha.
2. Inna Primiana (2009), UMKM merupakan suatu aktivitas atau kegiatan ekonomi yang menjadi penggerak pembangunan Indonesia ialah seperti industri manufaktur, agribisnis, agraris, dan juga sumberdaya manusia. Dalam arti ini mengindikasikan bahwa UMKM ini mengandung arti pemulihan perekonomian Indonesia dengan melalui pengembangan sektor perdagangan untuk program pemberdayaan masyarakat yang membutuhkan pekerjaan.

Sehingga, dari pengertian UMKM di atas, dapat disimpulkan bahwa UMKM adalah usaha yang terbagi dalam tiga kategori, yaitu mikro, kecil, dan menengah, dilakukan oleh individu ataupun sebuah badan usaha, menyimpan aset dan omzet tertentu, serta berperan penting dalam perkembangan perekonomian Indonesia.

B. Kriteria UMKM

Kriteria UMKM terbaru berdasarkan Pasal 35 ayat (3) PP 7 tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah sebagai berikut :

1. Pihak Pembinaan dan Pemberdayaan UMKM

Usaha Mikro, Usaha Kecil, maupun Usaha Menengah akan mendapatkan perlindungan dan pemberdayaan dari pihak yang berbeda-beda. Hal ini masih mengikuti aturan UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, unit usaha mikro dibina dan diberdayakan oleh pemerintah kabupaten/kota, usaha kecil oleh pemerintah provinsi, sedangkan usaha menengah berskala nasional.

2. Modal Awal Usaha

- a) Untuk pendirian dan pendaftaran Usaha Mikro, kriteria modal usaha yang disyaratkan haruslah memiliki modal sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah), di mana semuanya tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha,
- b) Untuk pendirian dan pendaftaran Usaha Kecil, kriteria modal usaha yang disyaratkan haruslah memiliki modal lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah), di mana semuanya tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha,
- c) Untuk pendirian dan pendaftaran Usaha Menengah, kriteria modal usaha yang disyaratkan haruslah memiliki modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar

kemampuan dan integritas mereka dalam mengaudit laporan-laporan perusahaan dan meyakinkan validitas dari laporan-laporan tersebut.

- c) Standar ini memberikan database kepada pemerintah tentang bermacam variabel yang dikira sangat berarti dalam penerapan perpajakan, regulasi industri, perencanaan serta regulasi ekonomi, dan kenaikan efisiensi serta sasaran-sasaran sosial yang lain.
- d) Standar meningkatkan atensi dalam prinsip-prinsip serta teori-teori untuk mereka yang mempunyai atensi dalam disiplin ilmu akuntansi.

Sehingga Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sebagai pedoman bagi siapa saja dalam menyusun laporan keuangan yang akan diterima secara umum. SAK ini mencakup konvensi, peraturan, dan prosedur yang sudah disusun dan disahkan oleh lembaga resmi pada saat tertentu dan standar ini juga menjelaskan transaksi yang harus dicatat dan mengungkapkannya dalam laporan keuangan yang disajikan.

Standar Akuntansi di Indonesia hanya disusun oleh pihak yang berwenang diberikan kepada Komite Standar Akuntansi Keuangan yang berada dibawah naungan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Ikatan Akuntan Indonesia ialah organisasi profesi yang menaungi segala akuntan di Indonesia. IAI menunjang penegakan transparan serta akuntabilitas pelaporan keuangan entitas di Indonesia dan menyusun standar akuntansi sesuai dengan

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan, jika:

- a) Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal; atau
- b) Entitas menguasai asset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pedagang efek, dana pensiun dan bank investasi.

SAK EMKM dapat digunakan oleh entitas yang tidak memenuhi definisi dan kriteria di atas, hanya jika otoritas mengizinkan entitas tersebut untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

SAK EMKM memuat pengaturan akuntansi yang lebih simpel dari SAK ETAP sebab mengendalikan transaksi yang dilakukan oleh EMKM dengan pengukuran yang murni memakai bayaran historis.

SAK EMKM diharapkan mampu membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sehingga memudahkan pelaku UMKM mendapatkan akses pendanaan.

E. Manfaat dan Tujuan SAK EMKM

1. Manfaat

SAK EMKM dapat membantu pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Setiap pelaku usaha pasti menginginkan usahanya terus berkembang. Untuk mengembangkan usaha perlu banyak upaya yang harus dilakukan. Salah satu upaya itu adalah perlunya

meyakinkan publik bahwa usaha yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam akuntansi wujud pertanggungjawaban tersebut dilakukan dengan menyusun dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar, akan membantu manajemen perusahaan untuk memperoleh berbagai kemudahan, misalnya: untuk menentukan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang dapat memperoleh pinjaman dana dari pihak ketiga, dan sebagainya

2. Tujuan

SAK EMKM ini disusun cukup sederhana bertujuan tidak akan menyulitkan bagi penggunaanya yang merupakan perusahaan yang tergolong usaha kecil dan menengah, sebagaimana kepanjangan yang telah diuraikan di atas merupakan unit kegiatan yang melakukan aktifitas tetapi sahamnya tidak dimiliki oleh masyarakat atau dengan kata lain unit usaha yang dimiliki oleh orang perorang atau sekelompok orang, dimana kegiatan dan modalnya masih terbatas

F. Karakteristik SAK EMKM

1. Standar akuntansi yang berdiri sendiri (tidak mencakup SAK Umum)
2. Hanya mengatur transaksi yang umum dilakukan Usaha Kecil dan Menengah
3. Pengaturan lebih sederhana dibandingkan SAK Umum
4. Mayoritas menggunakan konsep biaya historis

Menurut PSAK, terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu :

1. Dapat Dipahami

Laporan keuangan harus dapat dipahami oleh para pemakai agar dapat digunakan untuk mengambil keputusan. Untuk dapat dipahami, para pemakai laporan keuangan diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi, bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi.

2. Relevan

Relevan berhubungan dengan kegunaan informasi tersebut dalam pengambilan keputusan. Informasi dapat dikatakan relevan jika informasi tersebut mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai sehingga dengan membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi dimasa lalu. Informasi akuntansi sring digunakan untuk memprediksi kinerja dan posisi keuangan di masa depan seperti kemampuan entitas membayar dividen dan utang yang akan jatuh tempo.

3. Keandalan

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari penegtian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakai sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

Informasi mungkin relevan, 25 tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan.

4. Dapat dibandingkan

Untuk dapat menganalisis tren kinerja entitas dan melihat posisi entitas dalam lingkungan usaha, pemakai perlu membandingkan laporan keuangan entitas antarperiode dan membandingkannya dengan entitas lain. Untuk tujuan perbandingan antarperiode dan membandingkannya dengan entitas lain, untuk tujuan perbandingan antarperiode dan dengan entitas lain, maka pengukurannya dan penyajian dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten antarperiode dan konsisten dengan entitas lain. Hal itu memerlukan konsistensi kebijakan akuntansi. Standar akuntansi juga diperlukan agar pengukuran dan penyajian informasi sama antar-entitas yang berbeda.

G. Laporan Keuangan SAK EMKM

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018) laporan keuangan adalah laporan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan ekuitas, catatan atas laporan keuangan dan laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya ketika entitas menerapkan kebijakan akuntansi retrospektif atau penyajian kembali item laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi item dalam laporan keuangannya.

Dalam SAK EMKM dijelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan data posisi keuangan serta kinerja suatu entitas

yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi sanggup memohon laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, semacam kreditor ataupun investor.

Pos-pos yang akan muncul dalam laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM adalah aset, liabilitas, penghasilan, dan beban. Berikut ini merupakan penjelasan pengakuan masing-masing pos dalam laporan keuangan SAK EMKM:

1. Aset

Aset diakui dalam laporan keuangan ketika manfaat ekonomiknya di masa depan dapat dipastikan akan mengalir ke dalam entitas dan aset tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal. Aset tidak diakui dalam laporan posisi keuangan jika manfaat ekonomiknya dipandang tidak mungkin mengalir ke dalam entitas walaupun pengeluaran telah terjadi. Sebagai alternatif, transaksi tersebut menimbulkan pengakuan beban dalam laporan laba rugi.

2. Liabilitas

Liabilitas diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomik di masa depan yang berkaitan dengan kenaikan aset atau penurunan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur andal.

3. Penghasilan

Penghasilan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomik di masa depan yang berkaitan dengan kenaikan aset atau kenaikan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

Gambar 2.1 Contoh Laporan Posisi Keuangan

ENTITAS LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8			
ASET	Catatan	20X8	20X7
Kas dan setara kas:			
Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
<i>Jumlah kas dan setara kas</i>		xxx	xxx
Putang usaha	6	xxx	xxx
Persediaan		xxx	xxx
Utang dibayar di muka	7	xxx	xxx
Aset tetap		xxx	xxx
Akumulasi penyusutan		(xx)	(xx)
JUMLAH ASET		xxx	xxx
LIABILITAS			
Utang usaha		xxx	xxx
Utang bank	8	xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS		xxx	xxx
EKUITAS			
Modal		xxx	xxx
Saldo laba (defisit)		xxx	xxx
JUMLAH EKUITAS		xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		xxx	xxx

Sumber: google (Format Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM - Gustani.ID)

3. Contoh catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan data bonus serta rincian yang disajikan tergantung pada tipe aktivitas usaha yang dilakukan entitas. Catatan laporan keuangan pula disajikan secara sistematis agar lebih mempermudah uraian untuk pengguna laporan keuangan. Berdasarkan SAK EMKM, catatan atas laporan keuangan memuat suatu statment bahwa laporan keuangan sudah disusun sesuai SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, dan data bonus serta rincian pos tertentu yang menarangkan transaksi berarti serta material sehingga berguna bagi pengguna untuk menguasai laporan keuangan.



Gambar 2.3 Contoh Catatan Atas Laporan Keuangan

ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8		
1. UMUM	Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.	
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING		
a. Pernyataan Kepatuhan	Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.	
b. Dasar Penyusunan	Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.	
c. Piutang Usaha	Piutang usaha diukur sebesar jumlah tagihan.	
d. Persediaan	Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual kapasitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.	
e. Aset Tetap	Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara manfaat oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.	
f. Pengakuan Pendapatan dan Beban	Pendapatan penjualan diakui ketika barang telah diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.	
g. Pajak Penghasilan	Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.	
3. KAS		
	20X8	20X7
Kas kecil Jakarta - Rupiah	xxx	xxx

ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 20X8

4. GIRO

	20X8	20X7
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx

5. DEPOSITO

	20X8	20X7
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx
Suku bunga – Rupiah	4,50%	5,00%

6. PIUTANG USAHA

	20X8	20X7
Perusahaan A	xxx	xxx
Perusahaan B	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	20X8	20X7
Sewa	xxx	xxx
Asuransi	xxx	xxx
Lisensi dan perizinan	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx

8. PIUTANG BANK

Pada tanggal 4 Maret 20X8, entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank ABC, dengan maksimum kredit Rpxxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo terakhir tanggal 19 April 20X8. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan bidang tanah milik entitas.

9. SALDO LABA

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.

ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 20X8

10. PENDAPATAN PENJUALAN

	20X8	20X7
Penjualan	xxx	xxx
Retur penjualan	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx

11. BEBAN LAIN-LAIN

	20X8	20X7
Bunga pinjaman	xxx	xxx
Lain-lain	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx

12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

	20X8	20X7
★ Pajak penghasilan	xxx	xxx

Sumber: [google](#) (Format Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM - Gustani, D)

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
 MAKASSAR



I. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan skripsi diantaranya sebagai berikut :

Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu

No	Penulis/Topik /Artikel	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Agnisa Nurul Qamar (2020)	Analisis Penyajian Keuangan Berbasis SAK EMKM pada UMKM (Studi Kasus UMKM Penguin Laundry and Dry Cleaning)	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Penguin Laundry and Dry Cleaning belum menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM meskipun pemilik usaha menggunakan aplikasi Smartlink yang hanya sebatas pencatatan pengeluaran dan pendapatan saja.
2	Damian Fransiskus (2017)	Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAKEMKM Pada Peternakan Lele (Studi Kasus Pada Peternakan Lele Fajar)	Deskriptif	Hasil Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil penyusunan laporan keuangan yang dilakukan diantaranya adalah laporan laba, rugi, laporan perubahan modal, laporan neraca dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan disusun berdasarkan

				SAK-EMKM dan sesuai dengan siklus akuntansi
3	Nur, Rezta Alfira Firmadhani (2017)	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM (Studi Kasus Pda Konveksi Good Project Bandung)	kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM KOnveksi Good Project masih belum menerapkan SAK EMKM hanya mencatat jurnal penerimaan kas dan pengeluaran kas. Kendala UMKM Goods Project dalam menyajikan laporan keuangan adalah kurangnya pemahaman dan sosialisasi mengenai SAK EMKM
4	Diajeng Amatullah Azizah Rachmanti Misrin Haryadi, Andrianto (2019)	Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK EMKM	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Batik Jumput Dahlia, belum mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku untuk EMKM. Sehingga UMKM hanya mencatat keluar masuknya kas, serta tidak mencatat seluruh asset yang dimiliki dan mengakibatkan UMKM Batik Jumput Dahlia tidak mampu mengetahui segala macam kegiatan

	(2017)	Menengah (Sak Emkm) Pada Umkm Di Kota Padang		telah dilakukan dengan baik oleh usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Padang Barat, meskipun dengan melakukan pencatatan dengan cara yang sederhana.
7	Thesar Juniardi (2017)	Penyusunan laporan keuangan usaha kecil dan menengah (UKM) Konveksi Astra Berdasarkan SAK EMKM	Kualitatif	Konveksi astra tidak menerapkan SAK EMKM Pada penyusunan laporan keuangannya dan kendala didalam menyusun laporan keuangan adalah kurangnya pemahaman mengenai SAK EMKM.
8	Egi Ramadhani (2017)	Analisis penerapan SAK EMKM dalam laporan keuangan Toko Abang Apple	Kualitatif	Toko abang apple belum menerapkan SAK EMKM Didalam penyusunan laporan keuangan serta hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran secara sederhana Dan kendala didalam menyusun laporan keuangan adalah kurangnya pemahaman mengenai SAK EMKM

9	Nur Aida & Sennang (2020)	Penyusunan laporan keuangan berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah di usaha mikro kecil menengah toko angkasa jaya Makassar	kualitatif	Tidak adanya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh entitas, sehingga pencatatannya masih tergolong tradisional atau manual.
10	Kalsum, U., Ikhtuari, K., & Dwiyanti, R. (2021)	Penerapan sak emkm dalam menyusun laporan keuangan umkm di food city pasar segar kota Makassar	Kualitatif	Hasil penelitian Menunjukkan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan, pelaku UMKM yang terdaftar di Food City Pasar segar Kota Makassar belum menerapkan SAK EMKM dikarenakan pelaku usaha tidak pernah mendapat sosialisasi, minimnya latar belakang pendidikan pelaku UMKM, tidak ada regulasi terkait pelaksanaan SAK EMKM, kurang pengetahuan dan pemahaman terkait SAK EMKM.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas, perbedaan dengan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi penelitian, waktu penelitian dan objek penelitian. Kecuali penelitian dari Hermi Sularsih dan Amar Sobir (2019) tentang Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (Sak Emkm) Pada Umkm Di Kota Padang serta penelitian dari Lisa Fitriani Rahman dan Shinta Ayudhia tentang Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (Sak Emkm) Pada Umkm Di Kota Padang. Dua penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kuantitatif dalam melakukan penelitian sehingga berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan jenis penelitian kualitatif. Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena Penelitian ini tidak terlalu fokus kepada angka atau nilai dalam pengukuran variabelnya.



J. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam Penelitian ini yaitu :

Gambar 2.4 Kerangka Konsep



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2017). prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti. Data tersebut digunakan untuk menganalisis dan mengevaluasi data yang berhubungan dengan penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan. Data yang diperoleh secara langsung dari pelaku usaha di Kota Makassar.

B. Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian adalah Catatan transaksi yang dilakukan usaha di Kota Makassar dalam pengembangan usahanya.

C. Pemilihan Lokasi dan Situs Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis memilih melakukan penelitian pada dua UMKM yaitu pada UMKM.

pertama penulis memilih Avi Batik yang beralamat di Jl.Pasar Butung, Kota Makassar. Lalu pada UMKM kedua penulis melakukan penelitian di Pisang Ijo Tabaria yang beralamat di Jl. Danau Tanjung bunga, Kota Makassar.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data yakni data primer dan sekunder. Menurut Indriantoro dan Supomo (2018) yaitu:

1. Data Primer ialah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui perantara. Peneliti melakukan wawancara kepada pihak UMKM.
2. Data Sekunder ialah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh lain) seperti laporan neraca yang terkait dengan objek penelitian.

E. Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data tentang pencatatan laporan keuangan Usaha di Kota Makassar melalui pengamatan langsung, tanpa pertolongan alat-alat tertentu untuk keperluan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung dan tersamar. Observasi langsung dilakukan dengan menyatakan secara langsung kepada sumber data yakni pemilik usaha di Kota Makassar bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Namun, suatu saat peneliti juga melakukan observasi secara tersamar, yaitu saat

Menurut Webster dan Metrova, narasi (narrative) adalah suatu metode penelitian di dalam ilmu-ilmu sosial. Inti dari metode ini adalah kemampuannya untuk memahami identitas dan pandangan dunia seseorang dengan mengacu pada cerita-cerita (narasi) yang ia dengarkan ataupun tuturkan di dalam aktivitasnya sehari-hari. Penelitian narasi menggunakan teknik restorying untuk membangun account narasi berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara.

2. Reduksi data

menurut Miles & Huberman (1992:16), Reduksi Data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung.

3. Triangulasi data

Menurut Sutopo, 2006, triangulasi merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam kaitannya dengan hal ini, dinyatakan bahwa terdapat empat macam teknik triangulasi, yaitu (1) triangulasi data/sumber (data triangulation), (2) triangulasi peneliti (investigator triangulation), (3) triangulasi metodologis (methodological triangulation), dan (4) triangulasi teoritis (theoretical triangulation).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Tempat Penelitian

1. Usaha Avi Batik

Nama perusahaan ini adalah AVI Batik. Usaha ini bergerak dibidang penjualan batik di kota Makassar. Avi Batik terletak di jalan pasar butung, kecamatan wajo, kota Makassar yang tidak jauh dari pelabuhan Soekarno-Hatta.

AVI Batik adalah usaha milik perseorang yang didirikan oleh Ibu Endang Sutrisnani pada tahun 2013, nama AVI sendiri diambil dari nama anak beliau yaitu Alif Vatan Ibnu. Beliau seorang ibu rumah tangga yang memiliki jiwa wiraswasta merasa terdorong mendirikan usaha ini karena ia melihat penjualan batik di Makassar cukup diminati dikalangan masyarakat umum. Awalnya AVI Batik hanya memiliki satu stan di pasar butung, seiring berjalannya waktu pada tahun 2017 AVI batik menambah 2 stan dilokasi yang sama hanya saja lokasinya dilantai dasar.

Seperti layaknya perusahaan-perusahaan lain, tentunya usaha AVI Batik juga memiliki sebuah Visi dan Misi yaitu ;

a. Visi :

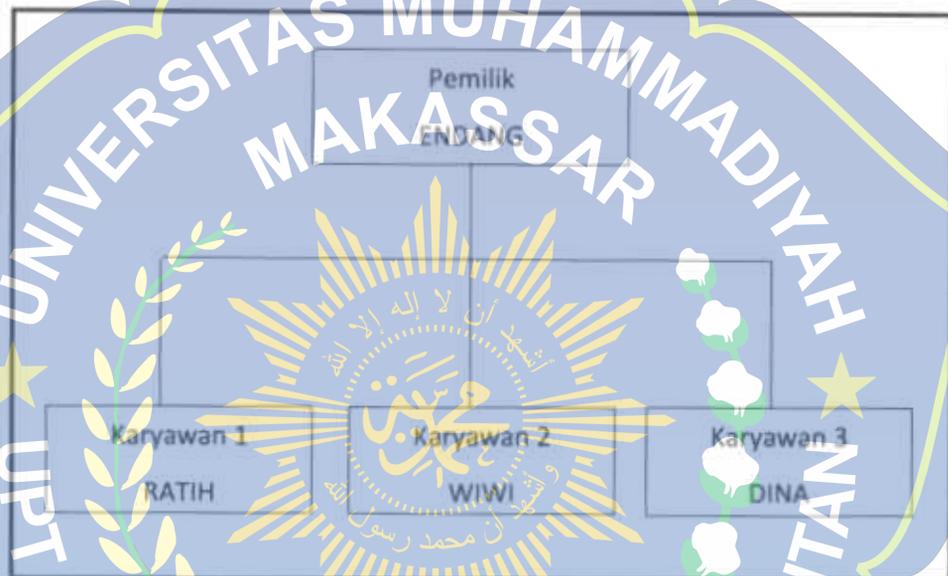
Melestarikan dan menumbuhkan tradisi batik Indonesia sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia

b. Misi :

Memberikan layanan dan produk pakain terbaik kepada setiap pelanggan dan Batik Indonesia bisa lebih dikenal dan diminati semua kalangan.

Avi Batik dalam manajemennya menggunakan struktur organisasi ini. Dimana pemilik memberikan langsung kepada karyawan dan karyawan bertanggung jawab langsung. Struktur Organisasi pada Avi Batik dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



2. Pisang Ijo Tabaria

Nama perusahaan ini adalah Pisang Ijo Tabaria. Usaha ini bergerak dibidang Kuliner di kota Makassar. Pisang Ijo Tabaria terletak di Jl. Danau Tanjung Bunga.

Pisang Ijo tabaria adalah usaha milik perseorang yang didirikan oleh Ibu Nurbaya pada tahun 2020, nama tabaria sendiri diambil dari nama jalan tempat tinggal Ibu Nurbaya. Awalnya mereka menjual di Btn Tabaria Blok G4 No 14 pada awal tahun 2019. Beliau seorang ibu rumah tangga yang menyukai memasak merasa terdorong mendirikan usaha ini

karena ia melihat penjualan pisang ijo di Makassar cukup diminati dikalangan masyarakat umum dan lokasi tempat penjualan yang terletak di jalan danau tanjung bunga berdekatan masjid cheng hoo sangat mendukung untuk penjualanya.

Adapun Visi Misi dari UMKM yang menjadi Objek pada penelitian yaitu:

a. Visi :

"Melestariakan makan Tradisonal dengan kualitas dan gaya internasional"

b. Misi :

"Memberikan pelayanan baik dan produk makanan terbaik kepada setiap pelanggan"

Struktur organisasi yang ada pada UMKM yang menjadi objek penelitian tidak tertulis dan sangat sederhana. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan pemilik usaha dapat digambarkan struktur organisasi UMKM sebagai berikut

pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang di percayakan kepada pihak manajemen.

1. Sistem pencatatan laporan keuangan usaha Avi Batik dan Pisang ijo Tabaria
Dari hasil observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi yang dilakukan terhadap pemilik usaha, pemilik mengaku selama usahanya berdiri dia tidak pernah melakukan pencatatan penyusunan laporan keuangan pada usahanya, karena disebabkan pemilik tidak mengetahui penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ilmu akuntansi. Pemilik hanya melakukan pencatatan yang berupa pencatatan manual sangat sederhana yang bersumber dari nota saja. Pencatatan yang dilakukan hanya bukti transaksi pembayaran, transaksi pembelian, kas masuk dan kas keluar. Formulir-formulir tersebut dibuat oleh pemilik usaha sesuai dengan pemahaman dan kebutuhan usaha tersebut. Pemilik Avi Batik dan pisang ijo tabaria menyusun formulir tidak berdasarkan ilmu akuntansi tetapi hanya pengetahuan pemilik saja dan masih belum sesuai ilmu akuntansi karena pencatatan dilakukan tidak menunjukkan tahap-tahap pada siklus akuntansi dan pencatatannya dapat dipahami pemilik saja. Pencatatan keuangan harus memiliki karakteristik mudah dipahami, relevan dan akurat. Pencatatan yang dimiliki Avi batik dan pisang ijo tabaria menunjukkan hasil yang tidak akurat, karena pemilik melakukan pencatatan secara rutin dan keuangan masih bercampur dengan keuangan pribadi. Terkait dengan pencatatan yang tidak dilakukan secara rutin, pemilik mengaku tidak sempat melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang secara akurat karena

pemilik menghitung sendiri tidak memiliki tenaga kerja untuk melakukan pencatatan keuangan perusahaan. Dalam implementasinya sistem akuntansi yang dilakukan Avi Batik dan pisang ijo tabaria masih tidak sesuai dengan SAK EMKM karena dalam pencatatan laporan keuangan yang dilakukan tidak sesuai dengan siklus akuntansi dan tidak memiliki satupun jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.

No	Jenis laporan keuangan	Ada/tidak
1	Laporan neraca	Tidak ada
2	Laporan laba rugi	Tidak ada
3	Laporan perubahan ekuitas	Tidak ada
4	Laporan arus kas	Tidak ada
5	Catatan atas laporan keuangan	Tidak ada

Pencatatan akuntansi yang diterapkan UMKM batik Avi dan pisang ijo tabaria masih jauh dari SAK EMKM, sehingga informasi yang diperoleh dari catatan yang dibuat belum dapat sepenuhnya mendukung atau bermanfaat untuk pengambilan keputusan yang lebih menyeluruh dari kegiatan operasional usaha batik avi.

2. Pencatatan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Penelitian ini memberikan format rancangan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dan dapat digunakan oleh perusahaan untuk membuat laporan keuangan perusahaannya sendiri. Adapun untuk merancang laporan

keuangan yang sesuai dengan karakteristik dan kondisi UMKM tersebut langkah-langkah yang diperlukan adalah:

1. Mengenal karakteristik UMKM yang memiliki karakteristik bisnis tersendiri yaitu:

- a. Memiliki struktur permodalan baik modal sendiri maupun investor, dimana modal sendiri memiliki persentase jumlah yang lebih besar dibandingkan investor.
- b. Strategi bersaing pada biaya yang rendah karena memiliki banyak pesain yang membuka usaha batik.
- c. Pengusaha belum memiliki NPWP dan belum melakukan pembayaran pajak.

2. Perancangan laporan keuangan untuk Avi batik

Format laporan keuangan yang dibuat disesuaikan dengan karakteristik dan kondisi UMKM dan mengacu pada SAK EMKM adalah sebagai berikut:

a. Neraca

Neraca memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan pada suatu tanggal tertentu atau akhir periode pelaporan. Neraca perusahaan disajikan sedemikian rupa yang berbagai unsur posisi keuangan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar. Perusahaan menyajikan aset lancar terpisah dari aset tidak lancar dan kewajiban jangka pendek terpisah dari kewajiban jangka panjang.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi dibuat untuk menunjukkan kinerja keuangan perusahaan selama suatu periode yaitu dengan menyajikan penghasilan dan beban entitas. Beban-beban pada laporan laba rugi dikelompokkan berdasarkan fungsinya sehingga memudahkan perusahaan untuk melakukan analisis beban. Serta digabungkan dengan saldo laba tahun berjalan untuk melihat perubahan modal pemilik pada periode tersebut.

3. Membuat Jurnal

Kemudian setelah neraca awal dibuat, tahapan selanjutnya adalah membuat jurnal. Proses pemasukan dan pengeluaran dilakukan untuk menuliskan seluruh transaksi keuangan yang terjadi di UMKM AVI BATIK dan Pisang Ijo Tabaria berdasarkan bukti transaksi yang ada. Transaksi ini akan mempengaruhi dua atau lebih akun yang ada dibagian debit dan kredit. Dalam pembuatan jurnal membutuhkan saldo awal dan setiap akun pada neraca saldo data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak pemilik serta melihat bukti-bukti transaksi yang telah terjadi untuk memperkirakan saldo awal akun serta melihat laporan yang berkaitan dengan setiap akun transaksi.

4. Memosting ke Buku Besar

Buku besar disusun untuk mempermudah melihat transaksi secara rinci untuk masing-masing akun sesuai dengan penjurnalan yang dilakukan. Proses pemindahan jurnal yang telah dibuat dalam buku besar disebut posting yaitu memindahkan angka yang tercantum dalam kolom debit jurnal ke dalam sisi debit suatu akun dan memindahkan angka yang

tercantum dalam kolom kredit jurnal kedalam sisi kredit akun yang lain. Nama akun yang diposting ke buku besar sesuai dengan nama akun yang tertulis di dalam jurnal. Adapun data yang diperlukan dalam membuat buku besar adalah saldo debit atau kredit berdasarkan jurnal umum yang telah dibuat.

5. Neraca Saldo

Tahap selanjutnya adalah membuat neraca saldo. Setelah semua jurnal yang dibuat selama periode diposting ke buku besar, maka pada akhir periode perlu disusun neraca saldo. Neraca saldo merupakan sebuah kertas kerja yang berisikan daftar nama akun beserta saldonya. Ikhtisar ini memuat nomor akun, nama akun dan kolom-kolom debit dan kredit. Pengisian kolom debit dan kredit disesuaikan dengan saldo sesungguhnya yang terjadi dalam tiap buku besar.

6. Menyusun laporan keuangan

Penelitian ini memberikan format rancangan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dan dapat digunakan oleh UMKM AVI BATIK dan pisang ijo tabria untuk membuat laporan keuangannya sendiri. Dalam penyusunan laporan keuangan diperlukan langkah langkah berikut:

a. Laporan laba rugi

menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi bersih. Entitas menyajikan akun dan bagian dari akun dalam laporan laba rugi yang relevan untuk memahami kinerja keuangan. Laporan laba rugi

Kendala-kendala yang dihadapi usaha di kota Makassar dalam menyusun laporan keuangannya :

tidak menerapkan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangannya, hal ini didasari pada beberapa alasan, yaitu

- a. Kurangnya pengetahuan pemilik usaha tentang SAK EMKM tentang penyajian laporan keuangan, Pengelola hanya melakukan sebuah Pencatatan yang berupa pencatatan sederhana yang bersumber dari bukti transaksi.
- b. Belum adanya tenaga akuntansi yang profesional pada usaha di kota Makassar
Pengelola mengaku tidak mempunyai tenaga akuntansi yang dapat mewakili pemilik dalam melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK . Hal ini dikarenakan pemilik belum berani menyewa tenaga akuntansi untuk sekedar melakukan penyusunan laporan keuangan.
- c. Pemilik usaha mengaku tidak menganggap penting penyusunan laporan keuangan. Pemilik mengaku perusahaan yang dikelola pribadi tidak membutuhkan penyusunan laporan keuangan, karena pencatatan yang paling penting adalah pencatatan yang dapat dipahami oleh pemilik. Pemilik usaha juga mengaku bahwa melakukan penyusunan laporan keuangan yang rumit hanya menyita waktu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Usaha avi batik dan pisang ijo tabaria tidak menerapkan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangannya, karena pemilik usaha kurang memahami SAK EMKM. Pemilik menganggap pencatatan yang dilakukan sudah jelas dan efektif.
2. Kendala-kendala usaha avi batik dan pisang ijo tabaria dalam menerapkan SAK EMKM, yaitu kurangnya pengetahuan pemilik avi batik Tentang SAK EMKM, belum adanya tenaga akuntansi yang profesional pada avi batik, dan pemilik kurang memahami pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan.

B. Saran

Pemilik usaha hendaknya melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM untuk mengelola keuangan perusahaan, agar dapat mengetahui kinerja dan posisi keuangan perusahaan dengan lebih akurat dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi perusahaan. Dan Pemilik usaha tersebut hendaknya memisahkan antara keuangan perusahaan dengan keuangan pribadi, agar laba perusahaan dapat lebih jelas dihitung sehingga mengetahui kinerja perusahaan selama perusahaan berdiri.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Michael Huberman, dan Matthew B. Miles. *Analisis data kualitatif Terj. Tjejep Rzhohidi. Jakarta : UI Press, 1992*
- Ahmad Riahi Belkoui. 2006. *Teori Akuntansi. Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Empat.*
- Amilia, R., Askandar, N. S., & Junaidi, J. (2019). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Dalam Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(08).
- Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Provinsi Sulawesi Selatan (2020) Dalam (<https://sulselprov.go.id/Pages/Des-000/Dinass-Koperasi-DanUsaha-Mikro-Kecil-Dan-Menengah-Provinsi-Sulsel>)
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah, Dewan Standar Akuntansi Keuangan: Jakarta*
- Indriantoro, Nur dan Supomo. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta: BPFE.*
- Juniardi, T. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Konveksi Astra Berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)*, 6(2).
- Kalsum, U., Ikhtari, K., & Dwiyantri, R. (2020). Penerapan Sak Emkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Umkm Di Food City Pasar Segar Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3(2), 92-103.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Republik Indonesia (2020) Dalam (https://www.kemenkopukm.go.id/uploads/laporan/1617162002_PENDANGAN_DATA_UMKM_2018-2019.pdf)
- Ningtyas, J. D. A., Si, M., & Pusmanu, P. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11-17.
- Nur Aida, S. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Di Usaha Mikro Kecil Menengah Toko Angkasa Jaya Makassar. *Accounting, Accountability, And Organization System (Aaos) Journal*, 2(1), 77-99.
- Rachmanti, Dkk & Yuliyani (2019) Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Umkm By Coffee
- Rahman, L. F., & Ayudhia, S. (2020). PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM DI KOTA PADANG. *Jurnal Profiet*, 4(1), 218-232.

Ramadhani, E. (2017). Analisis Penerapan SAK EMKM dalam Laporan Keuangan Toko Abang Apple. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)*, 6(3).

Republik Indonesia, "PP 7 tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah," *UU No. 20 Tahun 2008*, no. 1, pp. 1-31, 2008

Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas laporan keuangan umkm serta prospek implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 1-21.

Rudjito & Inna Primiana. Pengertian UMKM Menurut Para Ahli Dalam ([Pengertian UMKM Menurut Para Ahli - Pandu Patra Shahri \(pandusjahri.com\)](#))

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Cetakan ke27. Bandung: Alfabeta.

Sularsih, H., & Sobir, A. (2019). Penerapan Akuntansi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *JAMSWAP*, 4(4), 10-16.

Sutopo, H.B. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Surakarta: Penerbit Universitas Sebelas Maret

Warsadi, K. A., Herawati, N. T., Ak, S. E., & Julianto, I. P. (2018). Penerapan penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil menengah berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah pada PT mama jaya. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).

Webster, L & Metrova, P. (2007). *Using Narrative Inquiry as a Research Method*. Oxon: Routledge

Yuliyani, P. R., Herawati, N. T., & Dewi, G. A. K. R. S. (2019). Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Dan Dampaknya Pada UD. Pak Gex Aluminium Di Desa Menyali, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 10(1)



Lampiran 1

PANDUAN WAWANCARA

1. Bagaimana pemahaman pengelola usaha dikota makassar mengenai Penyajian laporan keuangan ?
2. Bagaimana pengetahuan pengelola mengenai pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ilmu akuntansi?
3. Bagaimana pengetahuan tentang pentingnya laporan keuangan bagi perusahaan ?
4. Apakah tujuan membuat laporan keuangan ?
5. Bagaimana sistem penyusunan laporan keuangan yang dilakukan selama ini ?
6. Apakah pencatatan yang anda lakukan selama ini dilakukan secara rutin ?
7. Apakah keuangan usaha dengan keuangan pribadi anda dipisahkan ?
8. Mengapa tidak melakukan penyusunan laporan keuangan?
9. Apakah tidak ada tenaga akuntansi yang anda pekerjakan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan pada usaha anda?
10. Bagaimana Penerapan SAK EMKM terhadap laporan keuangan usaha di kota Makassar ?.

Lampiran 2

NAMA INFORMAN	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN
<p>ALIF Dan Ibu Nurbaya</p>	<p>a. Bagaimana pemahaman pengelola mengenai penyajian laporan keuangan ?</p>	<p>Pemahaman Pengelola Avi batik tentang penyajian laporan keuangan masih rendah, bahkan tidak memahami dan tidak mengetahui secara langsung dari pihak yang berwenang tentang laporan keuangan.</p>
	<p>b. Bagaimana pengetahuan pengelola mengenai pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ilmu akuntansi ?</p>	<p>Pengelola mengaku bahwa ia tidak mengetahui pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ilmu akuntansi.</p>
	<p>c. Bagaimana pengetahuan tentang pentingnya laporan keuangan bagi perusahaan ?</p>	<p>Pengelola tidak menganggap penting penyusunan laporan keuangan. Dia mengaku melakukan penyusunan laporan keuangan terlalu rumit dan menyita waktu.</p>

		laporan keuangan
	i. Apakah tidak ada tenaga akuntansi yang anda pekerjakan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan pada usaha anda ?	Belum ada tenaga kerja ahli akuntansi yang diperkerjakan
	j. Bagaimana penerapan SAK EMKM terhadap laporan keuangan anda ?	Pencatatan akuntansi yang diterapkan pada Avi Batik dan Pisang Ijo Tabaria masih jauh dari SAK, Sehingga informasi yang diperoleh dari catatan yang dibuat belum dapat sepenuhnya mendukung dan bermanfaat.



Lampiran 4

Proses wawancara terhadap pemilik avi batik



Lampiran 5

Gambar usaha avi batik



LAMPIRAN 6

Gambar Usaha Pisang Ijo Tabaria



Bukti transaksi usaha AVI BATIK



AVI BATIK

PASAR BUTUNG

Jl. pasar butung lt.1 blok B, makassar Sulawesi Selatan.

Makassar, 28 februari 2022

Kepada Yth.

nomor : 023/S-1/PENELITIAN/I/2022
tempat : -
hal : Surat Balasan Izin Penelitian

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan Surat: 20646/S.01/F/ISP/2021 tanggal 2 Desember 2021 tentang Izin Penelitian.

Surat ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

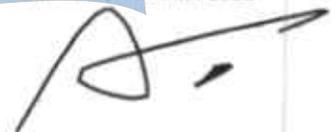
Nama : MUH. ZADILLAH
Tempat/Tanggal Lahir : MAKASSAR /19 MARET 1999
Nomor Pokok : 105751117117
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Program Studi : Akuntansi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (SI)
Alamat : Jl. DG TATA 1

Kami Menyetujui Penelitian/Pengumpulan Data yang akan dilakukan dalam rangka penyelesaian Tesis/Disertasi/Lampaga yang berjudul "PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN PERUSAHAAN MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) DALAM PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN AVI BATIK"

Selama : 2 Desember 2021 s/d 2 Februari 2022
Pengikut : -

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Makassar, Januari 2022



Muh Alif



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972,881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Muh Zaadillah
NIM : 105731117117
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 11 Mei 2022
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursinah, S.Hum., M.I.P
NBM. 964 591

Muh Zaadillah 105731117117



Submission date: 11-May-2022 10:27AM (UTC+0700)

Submission ID: 1833510337

File name: BAB_II_b.docx (652.27K)

Word count: 2731

Character count: 17445

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX



24%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

23%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to General Sir John Kotelawala Defence University Student Paper	7%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
3	www.pengadaanbarang.co.id Internet Source	2%
4	eprints.kwikkiangle.ac.id Internet Source	2%
5	repository.itowigalumajang.ac.id Internet Source	2%
6	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	2%
7	repository.uhn.ac.id Internet Source	2%
8	eprints.poltektegal.ac.id Internet Source	2%



Muh Zaadillah 105731117117



Submission date: 11-May-2022 10:28AM (UTC+0700)

Submission ID: 1833511221

File name: BAB_III_c.docx (21K)

Word count: 554

Character count: 3777

Muh Zaadillah 105731117117



Submission date: 11-May-2022 10:29AM (UTC+0700)

Submission ID: 1833511870

File name: BAB_IV_d.docx (39,78K)

Word count: 1719

Character count: 10770



7%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

1	eprints.umpo.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Pasundan University Student Paper	2%
3	core.ac.uk Internet Source	2%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches



Muh Zaadillah 105731117117



Submission date: 11-May-2022 10:29AM (UTC+0700)

Submission ID: 1833512203

File name: BAB_V_e.docx (17.03K)

Word count: 127

Character count: 799



0%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches Off



BIOGRAFI PENULIS



MUH ZAADILLAH panggilan Zadir lahir di dimakassar pada tanggal 19 maret 1999 dari pasangan Bapak Jufri Rewa dan Ibu Nurbaya. Peneliti adalah 5 kedua dari 6 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di JL. Dg Tata 1 Blok G4 No 14.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 5 Palu lulus tahun 2008, SMPN 4 Palu lulus tahun 2014, SMA Kartika XX-1 Makassar lulus tahun 2017, dan mulai tahun 2017 mengikuti program S1 Akuntansi UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulis skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai Mahasiswi program S1 Akuntansi UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR